

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian prosedur untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah. Metode penelitian ini merupakan cara yang sistematis digunakan untuk Menyusun pengetahuan.⁴¹

Penelitian yang digunakan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-komparatif dengan analisis teks media, yakni analisis *framing* model Robert N. Entman.

Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller, adalah penelitian yang bergantung pada pengamatan manusia. Kemudian menurut Bog dan Taylor, metode kualitatif akan menghasilkan data deskriptif, yang akan berwujud kata tertulis atau perilaku yang bisa diamati.⁴²

Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan dan memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul. Melalui metode ini, peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga masuk dalam kategori studi komparatif. Penelitian deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana media *online* Detik.com dan Republika.co.id melakukan konstruksi terhadap berita penistaan agama.⁴³

⁴¹ Suryana, *Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2012).

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015),4.

⁴³ Nisa', "Konstruksi Media Detik.com dan Republika.co.id Tentang Dugaan Penistaan Agama Pada Pidato Sukmawati Sukarnoputri (Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M Kosicki)."

Penelitian komparatif adalah penelitian dengan membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih. Pada penelitian ini, akan dibandingkan tentang berita penistaan agama yang dilakukan oleh Muhammad Kece pada dua media yang berbeda, yakni Detik.com dan Republika.co.id.

Adapun metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis *framing* Robert N. Entman dengan konsepsi yang pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan cara berpikir tertentu terhadap peristiwa yang direncanakan. Adapun empat elemen yang akan digunakan dalam analisis ini adalah pendefinisian masalah (*Define problems*), memperkirakan penyebab masalah (*Diagnose causes*), membuat pilihan moral (*Make moral judgement*) dan menekankan penyelesaian (*Treatment recommendation*)⁴⁴.

Alasan memilih *framing* Entman karena model ini memiliki elemen yang komprehensif, sehingga bisa mengungkapkan realitas dibalik wacana media Detik.com dan Republika.co.id. Kedua media menjadi terlihat letak penonjolannya. Selain itu, model Entman ini juga dikenal banyak orang dan sering digunakan untuk analisis pada penelitian teks berita.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai pengamat, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data dan juga pelaporan data. Peneliti di sini memiliki peran penting dalam keseluruhan proses penelitian.

⁴⁴ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*.

Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan pengumpul data. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai aktivis yang ikut memberi makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksi oleh subjek penelitian.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori Analisis Media, dimana analisis yang dilakukan pada sebuah media dengan tujuan tertentu. Lokasi penelitian ini dilakukan pada berita-berita di media *online* Detik.com dan Republika.co.id terkait penistaan agama oleh Youtuber Muhammad Kece.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berita terkait dugaan penistaan agama oleh Youtuber Muhammad Kece di Detik.com dan Republika.co.id

Pada kurun waktu tanggal 22-25 Agustus 2021, ada 51 total berita yang diterbitkan oleh Detik.com, sedangkan pada Republika.co.id berjumlah 28 total berita. Peneliti akan mengumpulkan data tertulis yang ada pada Detik.com dan Republika.co.id yang diterbitkan pada tanggal 22,23,24, dan 25 Agustus 2021 yang memuat artikel tentang kasus dugaan penistaan agama oleh YouTuber Mohammad Kece, dengan masing-masing media dipilih 4 berita. Alasan memilih pada tanggal tersebut karena teks berita yang dipilih tersebut memiliki kesamaan tema berita, sehingga letak perbedaan pengemasan berita akan lebih

menonjol. Selain itu juga disebabkan oleh teks berita yang dipilih mewakili rangkaian peristiwa yang terjadi selama kasus penistaan agama Muhammad Kece, mulai dari munculnya kasus, pelaporan, penangkapan dan penetapan tersangka.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan sekumpulan informasi yang didapatkan dari data pendukung lain. Pada penelitian ini ada beberapa buku, artikel atau jurnal yang berkaitan dengan materi yang terdapat pada kerangka teori dan sesuatu yang berkaitan dengan kasus penistaan agama oleh Muhammad Kece.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap teks berita. Melalui teks berita tersebut akan diteliti kata, kalimat dan gambar apa saja yang digunakan dalam berita.

Berikut adalah data yang akan dianalisis pada penelitian ini, berupa 4 judul pemberitaan dari masing-masing media:

Tabel 3.1 Judul Berita pada Detik.com dan Republika.co.id

Detik.com	Republika.co.id
PBNU: Muhammad Kece Lakukan Hate Speech, polisi harus bertindak! (22 Agustus 2021)	Pakar Hukum: Ucapan Muhammad Kece Bentuk Penistaan Agama (22 Agustus 2021)

Bareskrim Proses Laporan Dugaan Penistaan Agama (23 Agustus 2021)	Bareskrim Proses Empat Laporan Kasus Penistaan Agama Kece(23 Agustus 2021)
Bareskrim Buru YouTuber Muhammad Kece yang Diduga Hina Islam (24 Agustus 2021)	Penistaan Islam Naik ke Penyidikan, M Kece Diburu (24 Agustus 2021)
Jadi Tersangka ITE-Penistaan Agama, Muhammad Kece Terancam 6 Tahun Bui (25 Agustus 2021)	Muhammad Kece Terancam Enam Tahun Penjara (25 Agustus 2021)

2. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis, atau bisa juga berupa film. Dokumen berperan sebagai sumber data yang sudah digunakan sejak lama. Dokumen pada penelitian ini akan dimanfaatkan untuk menguji atau menafsirkan sesuatu.

Adapun fungsi dari dokumen dalam penelitian ini digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong, berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, bersifat alamiah, dan sesuai dengan konteks. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teks berita kasus dugaan penistaan Muhammad Kece, buku, arsip, artikel dan jurnal yang berhubungan dengan konteks penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses di mana data akan diolah, pada tahap ini akan ditemukan sesuatu yang penting untuk dipelajari dan kemudian memutuskan untuk diceritakan kepada orang lain. Data yang terkumpul merupakan hasil dari catatan lapangan, gambar, artikel dan sebagainya. Proses analisis data ini

dikerjakan secara intensif mulai dari proses pengumpulan data hingga dilakukannya analisis.⁴⁵

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, dimana analisis data ini didasarkan pada pandangan paradigma positivisme. Tahapan dalam model penelitian ini sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Berikut adalah penjelasannya:⁴⁶

1. Reduksi data

Data yang telah dikumpulkan akan dipilih dan disederhanakan pada proses reduksi data ini. Reduksi data merupakan proses yang berkelanjutan selama proses penelitian. Reduksi dilakukan dengan cara melakukan seleksi yang ketat, ringkasan atau uraian ringkas dan menggolongkannya dalam pola yang lebih luas. Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah pemilihan berita yang menyangkut kasus dugaan penistaan agama yang dilakukan oleh YouTuber Muhammad Kece pada Detik.com dan Republika.co.id.

2. Penyajian data

Data yang disajikan berupa informasi yang telah disusun, sehingga akan memberikan gambaran serta kesimpulan. Bentuk penyajian data pada penelitian ini adalah teks naratif, tabel dan sejenisnya, yang digunakan untuk memudahkan melihat apa yang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung, 2015).

⁴⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* Vol 17, no. 33 (2018): 81–95.

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus. Selama proses penelitian dari pengumpulan data dari yang belum terlihat jelas, kemudian terlihat lebih rinci.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan penelitian kualitatif terjadi saat proses pengumpulan data dan analisis-interpretasi data. Jenis keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya menggunakan data empiris (sumber data lain-lain) yang tersedia.⁴⁷

Peneliti akan menggunakan triangulasi analisis, yakni menganalisis jawaban subjek penelitian dengan meneliti otentisitasnya berdasarkan data empiris yang ada. Peneliti menjadi fasilitator untuk menguji keabsahan setiap jawaban berdasarkan dokumen atau data lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa prosedur yang dilalui pada penelitian ini yaitu:

- 1) Tahap pendahuluan, tahap ini dimulai dengan menentukan masalah, kemudian mempelajarinya. Lalu disajikan dalam bentuk proposal penelitian dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk bisa mengadakan seminar proposal
- 2) Tahap pengumpulan data, berita dan tulisan yang berkaitan dengan kasus dugaan penistaan agama oleh Muhammad Kece.
- 3) Tahap pengolahan dan analisis data, dilakukan analisis terhadap teks berita menggunakan analisis *framing* Entman.

⁴⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Pertama, C (Malang: Kencana, 2008).